

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian diatas dijelaskan bahwa terdapat beberapa tahapan sebelum melakukan penelitian , hal ini dilakukan untuk mengetahui karakter dari material benda uji yang akan dipakai, berdasarkan penelitian diatas disimpulkan bahwa:

Pengujian kuat tekan dilakukan pada umur 4 varian untuk mengetahui progress penelitian yang sedang dilakukan dengan penamabahan *fly ash* sebesar 5% sebagai penganti semen dan 5%, 10%, 15% *bottom ash* sebagai penganti pasir

- Beton normal tanpa varian menghasilkan nilai 22,56 Mpa.
- Beton normal dengan campuran varian 5% *fly ash* dan 5% *bottom ash* mendapat nilai kuat tekan sebesar 22,51 Mpa.
- Beton normal dengan campuran varian 5% *fly ash* dan 10% *bottom ash* mendapat nilai kuat tekan sebesar 21,53 Mpa.
- Beton normal dengan campuran varian 5% *fly ash* dan *bottom ash* varian 15% mendapat nilai kuat tekan sebesar 21,30 Mpa.

Berdasarkan pengujian diatas nilai paling mendekati pada varian 0% adalah pada varian 5% dengan nilai kuat tekan sebesar 22,51 Mpa nilai ini lebih besar dibandingkan varian 10% dan 15% .

#### 5.2 Saran

- 1) Ketika melakukan pencampuran antara bahan semen, pasir, dan kerikil lebih baik dicek merata terlebih dahulu sebelum dilakukan pengadukan, atau lebih baiknya memakai alat mixer atau molen untuk melakukan pengadukan.
- 2) Ada baiknya jika dianalisis menggunakan varian dengan nilai lain yang lebih rendah supaya menghasilkan nilai yang lebih baru lagi